

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bukti empiris mengenai pengaruh tenure audit, rotasi audit, ukuran kantor akuntan publik, dan komite audit terhadap kualitas audit. Penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan, resiko perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Siregar *et al.* (2011) dengan menambahkan variabel komite audit

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2013. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Kriteria perusahaan yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 1 Januari 2008 sampai 31 Desember 2013, dan perusahaan memiliki data yang lengkap untuk pengukuran seluruh variabel. Total sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 71 perusahaan. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil dari analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa tenure audit, rotasi audit, ukuran kantor akuntan publik, dan komite audit berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini tenure audit akan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, tetapi hasil yang diperoleh bahwa semakin lama tenure akuntan publik semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

Kata kunci : tenure audit, rotasi audit, ukuran kantor akuntan pulik, komite audit, kualitas audit